PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dan diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang merupakan hasil karya tulis ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya tulis ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 November 2018

Nurhidayati
NIM: 143100103

ABSTRAK

Nama: **Nurhidayati**, NIM: **143100103**, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2018 M/ 1440 H. Judul Skripsi: **Kesetaraan Gender dalam Islam : Studi Pemikiran Nasaruddin Umar**.

Gender merupakan pembeda dalam hal sikap peran fungsi dan tanggung jawab yang dibentuk oleh budaya serta pengaruh lingkungan sosial yang ada pada diri laki-laki dan perempuan dimana ia tumbuh dan dibesarkan. *Gender* dan *Sex* sering disalahpami dengan arti yang sama padahal keduanya berbeda. Pada tafsir-tafsir klasik banyak ditemukan penafsiran-penafsiran yang bias gender. Yang mensuperiorkan laki-laki sehingga mengakibatkan pemahaman bahwa laki-laki lah yang berkuasa semakin mengakar dan menimbulkan ketimpangan gender diberbagai ranah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: 1) Bagaimanakah Peran Perempuan dalam Islam 2) Bagaimana pandangan Nasaruddin tentang Kondisi kesetaraan Gender dan Kepemimpinan perempuan dalam Islam.

Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain: 1)Untuk mengetahui bagaimana pandangan Nasaruddin tentang peran perempuan dalam Islam. 2) Untuk mengetahui kondisi kesetaraan gender dan kepemimpinan perempuan menurut Nasaruddin Umar melalui kacamata tafsir. Metode penelitian yang penulis gunakan yakni jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan studi pustaka (*library research*). Dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk memberi gambaran pemikiran tokoh, dan metode induktif yang digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan: 1)kedatangan Islam membawa perubahan besar terhadap posisi dan kedudukan perempuan bahwasanya perempuan dan laki-laki memiliki derajat yang sama dihadapan Allah SWT, juga memiliki tugas kekhalifaan yang sama. 2)kondisi kesetaraan gender dalam Islam masihlah memprihatinkan karena masih banyaknya persepsi kaum laki-laki lebih unggul dari perempuan dengan didukungnya pemahaman agama. kepemimpinan perempuan dalam Islam diakui beberapa tooh yang mendukung, namun juga tak sedikit yang masih menentang kepemimpinan perempuan dalam sektor manapun karena masih terpaku dan mengakarnya pemahaman dari penafsiran klasik.Dan Islam sendiri tidak sejalan dengan paham patriarki mutlak yang tidak memberikan peluang kepada perempuan untuk berkarya lebih besar, baik di dalam maupun di luar rumah.

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
"SULTAN MAULANA HASANUDDIN" BANTEN

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	: Skripsi	Bapak Dekan Fak.
Hal	: **Usulan Munaqasyah**	Ushuluddin dan Adab
	a.n. Nurhidayati	UIN "SMH" Banten
	NIM: 143100103	Di –
		Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Nurhidayati**, NIM: **143100103**, yang berjudul: Kesetaraan Gender dalam Islam: Studi Pemikiran Nasaruddin Umar, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Serang, 13 November 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.	**Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.**
NIP. 197109031999031007	NIP. 196106071995031002

Kesetaraan Gender dalam Islam : Studi Pemikiran Nasaruddin Umar

Oleh:

Nurhidayati
NIM: 143100103

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.	**Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.**
NIP. 197109031999031007	NIP. 196106071995031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab	Ketua Jurusan Akidah & Filsafat Islam
Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., MA.	**Dr. Safi'in Mansyur, M.Ag.**
NIP. 196102091994031001	NIP. 196401011998031001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Nurhidayati**, NIM: **143100103**, Judul Skripsi: **Kesetaraan Gender dalam Islam : Studi Pemikiran Nasaruddin Umar** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten pada tanggal 13 Novemver 2018. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Akidah dan Filsafat IslamUniversitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 13 November 2018

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Prof.Dr.H. Udi Mufradi Mawardi, Lc, M.Ag
NIP. 196102091994031001

Sekretaris Merangkap Anggota,

Muhammad Alif, M.Si
NIP. 196904062005011005

Anggota,

Penguji I

Dr. Safi'in Mansyur, M.Ag.
NIP. 196401019980310 01

Penguji II

Drs. H. Sahwandi Damiri, M.M.
NIP. 195402121990310 01

Pembimbing I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.
NIP. 196106071995031002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk ayahanda Anwar Effendi dan ibunda Siti Fatimah tercinta yang tiada henti memberi dukungan dan doa. Semoga Allah selalu mencintai keduanya dimanapun berada, Keluarga Besar yang tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.

Semoga Allah SWT selalu memeberikan Ampunan, Afiat, dan Kebaikan di dunia dan akhirat pada kita semua. Amin.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu."

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Putri Septiani, lahir di Tangerang Hari Selasa pada tanggal 14 Oktober 1996, di Dasana Indah, Bojong Nangka, Kecematan Kelapa Dua, Kota Tangerang, Banten. Penulis merupakan pertama (Tunggal).

Penulis menyelesaikan pendidikan seolah dasar di SD Negeri Kampung Bambu 1 pada tahun 2002 lulus pada tahun 2008, Pendidikan menengah diselesaikan di MTS Manba'ul Ulum ponpes Asshiddiqiyah Kota Tangerang pada tahun 2008 lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan mengah atas di MAN 1 Kota Tangerang pada tahun 20011 lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Akidah dan Filsafat Islam di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah, penulis pernah aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akidah dan Filsafat Islam, dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

KATA PENGANTAR

Bismillahirraḥmānirraḥīm.

Alḥamdulillahirabbil'ālamīn, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt., akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kesetaraan Gender dalam Islam : Studi Pemikiran Nasaruddin Umar", yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Akidah dana Filsafat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Anwar efendi dan ibunda Fatimah yang dengan ikhlas membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan doa yang selalu mereka panjatkan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
3. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. H. Safi'in Mansyur, M.Ag., dan Bapak Drs. Jaipuri Harahap, M.Si. selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Akidah dan Filsafat Islam yang telah memberi arahan , mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis.

5. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Bapak Jaipuri Harahap, M.Si. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, saran-saran serta motivasinya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
7. Seluruh mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam , khususnya kepada rekan-rekan AFI 2014, terutama kepada sarnah, erna, dan dini yang telah dengan sabar dan ikhlas berbagi ilmu, berdiskusi, dan menemani penulis selama menyusun skripsi.
8. Sahabat terbaikku Kurnia Nurjannah dan Nurani Safitri yang tidak lelah menemani penulis selama menyusun skripsi.

Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Serang, 13 November 2018

Penulis,

Nurhidayati
NIM: 143100103

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i

ABSTRAK ii

NOTA DINAS iv

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH v

PENGESAHAN vi

LEMBAR PERSEMBAHAN vii

MOTTO viii

RIWAYAT HIDUP ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Perumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kerangka Pemikiran 6
E. Metode Penelitian 9
F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II PENGERTIAN GENDER, DAN PERSPEKTIF PARA TOKOH MUSLIM 13

A. Definisi *Gender* 13
B. Gender dalam Perspektif Tokoh 16
C. Prinsip-Prinsip Kesetaraan Gender dalam Al quran 31

BAB III BIOGRAFI NASARUDDIN UMAR 62

A. Riwayat Hidup Nasaruddin Umar 62

B. Riwayat Pendidikan Nasaruddin Umar 63
C. Riwayat Pekerjaan Nasaruddin Umar 65

BAB IV PEMIKIRAN NASARUDDIN UMAR TENTANG KESETARAAN GENDER DALAM TEKS AL QURAN 72

A. Asal-Usul Penciptaan Manusia 72
B. Kepemimpinan Perempuan 80
C. Analisis 96

BAB V PENUTUP 98

A. Kesimpulan 98
B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan trasliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su’ila = سُئِلَ

Yażhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	**Nama**	**Gabungan Huruf**	**Nama**
نَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
نَو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	**Nama**	**Huruf dan Tanda**	**Nama**
نَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
نِى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta’ marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *ẓammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = اَلسُّنَّةُ النَّبَوِيّة

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السّنة النبويّة

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السّنة النبويّة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.